

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan pembahasan pada objek yang diteliti pada bab sebelumnya, maka dapat diambil Kesimpulan serta Saran dari hasil penelitian mengenai motivasi pada diri sendiri sebagai anggota dalam upaya mengatasi pinjaman bermasalah sebagai berikut:

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang dilakukan secara deskriptif mengenai analisis pemberian motivasi kepada anggota dalam upaya mengatasi pinjaman bermasalah dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi anggota Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh secara keseluruhan berada pada kriteria baik. Namun, pada pelaksanaannya ada indikator-indikator yang berada pada kriteria baik dan cukup baik serta masih harus dikembangkan kembali, yaitu tingkah laku adanya rasa kemauan, tingkah laku adanya rasa kemampuan, timbulnya karena adanya rangsangan dari dalam anggota, serta adanya rangsangan dari luar anggota. Bentuk motivasi dalam reward dari karyawan ke anggota tersebut belum adanya kesanggupan dari pihak karyawan KKPWC dikarenakan memiliki ketakutan anggota yang bermasalah ketika sudah diberikan reward ternyata bukannya membayar pinjaman melainkan menyepelekan dan semakin hilangnya rasa tanggung jawab sehingga koperasi tidak mau mengambil resiko dan tidak mau merugikan KKPWC tersebut.

2. Pinjaman bermasalah pada Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh secara keseluruhan berada pada kriteria sangat baik. Ada indikator-indikator yang berada pada kriteria baik, kurang baik sangat baik sehingga masih bisa diterapkan untuk menyelesaikan pinjaman yang macet sehingga anggota termotivasi untuk membayar yaitu kesesuaian hasil penilaian dengan standar yang ada, penjadwalan kembali, dan jangka angsuran bulanan diubah menjadi triwulan. Namun anggota yang lancar tidak menyetujui akan hal yang harus diterapkan tersebut tetapi karyawan KKPWC mendiskusikan ke anggota yang lancar untuk memahami keadaan yang terjadi di KKPWC sehingga koperasi tidak mengalami pinjaman bermasalah.
3. Upaya-upaya untuk mengatasi pinjaman bermasalah dapat melakukan beberapa hal seperti membangun komunikasi terbuka dan empati, memahami akar masalah dari pinjaman bermasalah (5C), menyusun rencana anggaran sebagai alat motivasi, mencari solusi alternatif, membangun dukungan dari berbagai keluarga maupun karyawan KKPWC. Sehingga dapat termotivasi anggota dalam membayar pinjaman secara lancar.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian, maka penulis memberikan saran dan masukan sebagai berikut:

### 5.2.1 Saran Teoritis

Kepada peneliti lain bisa menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi dan mengembangkan atau melaksanakan penelitian lebih jauh

yang memiliki perbedaan dengan penelitian ini seperti melakukan kajian lebih mendalam tentang motivasi, misalnya motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang dapat mengatasi pinjaman bermasalah.

### 5.2.2 Saran Praktis

Berikut adalah saran dan masukan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan mengenai motivasi dari anggota dalam upaya mengatasi pinjaman bermasalah pada Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh :

1. Dalam usaha mengatasi pinjaman bermasalah melalui kurangnya motivasi anggota sudah baik dilakukan selama ini di Koperasi Konsumen Persatuan Wanita Cikeruh, hal ini harus diperhatikan kembali dan harus ditingkatkan serta bagi anggota yang kurang aktif dalam mengikuti pelatihan, saran saya sebagai peneliti, perlu adanya penegasan dari pihak pengawas agar pinjaman bermasalah anggota dapat mengurangi serta harapan yang diinginkan oleh Koperasi tercapai dan mendapat kondisi yang sehat dalam pinjaman atau dari sudah baik menjadi sangat baik untuk kedepannya di KKPWC.
2. Usaha-usaha lain yang dapat dilakukan di KKPWC adalah dengan memperhatikan tingkat peningkatan kewajiban anggota hal ini bisa disikapi dengan melakukan pengawasan terhadap anggota dan memberikan tindakan-tindakan sesuai aturan yang berlaku kepada anggota yang tidak meningkatkan kewajiban yang dilakukan.

3. Anggota dapat melakukan pengelolaan terhadap kegiatan koperasi yang semakin intensif, seperti melakukan pendekatan secara personal dengan para anggota serta berkonsultasi kepada pengawas dan pengurus koperasi untuk semakin termotivasi dalam pembayaran pinjaman dan tingkat pinjaman anggota yang lancar meningkat.
4. Pengawas dan pengurus menerapkan di unit simpan pinjam ini untuk adanya *rescheduling, reconditioning, dan restructuring* agar lebih efektif.
5. Motivasi anggota merupakan hal yang perlu diperhatikan anggota selaku pengguna jasa dengan partisipasi untuk memanfaatkan kegiatan usaha melalui transaksi jasa simpanan dan transaksi jasa pinjaman serta membeli produk yang disediakan oleh koperasi barang sembako warung kecil yang berada di Koperasi. Sehingga setiap anggota memiliki kedudukan yang sama untuk memperoleh pelayanan dari anggota. Pada Koperasi Konsumen Persatuan Wanita Cikeruh ada beberapa indikator motivasi anggota yang perlu dioptimalkan agar pinjaman lancar sebagai berikut:
  - 1) Kualitas Pelayanan : Kualitas pelayanan yang baik dapat meningkatkan kepuasan anggota salah satunya menginginkan prosedur yang baru dalam arti sesuai dengan tuntutan kewajiban anggota, tingkat keterampilan anggota, dengan kemungkinan terciptanya kepuasaan dapat memotivasi anggota.
  - 2) Kepemimpinan: Kepemimpinan yang efektif dapat mempengaruhi motivasi anggota. Kepemimpinan yang inspiratif, berorientasi pada tujuan dan mendukung diri sendiri anggota tersebut dapat meningkatkan

semangat dan partisipasi. Terdapat dalam memanfaatkan Sumber dana merupakan suatu proses pembuatan keputusan. Sumber dana biasanya meliputi uang, waktu, pembekalan, tenaga kerja dan reputasi.

- 3) Kemampuan Likuiditas dan Kualitas Aset: Koperasi harus memperhatikan kemampuan likuiditas dan kualitas aset yang sehat dalam menyalurkan pinjaman. Ini akan memastikan keberlanjutan operasional dan kepercayaan anggota.

